

**ARAHAN DISTRIBUSI PENDUDUK
BERDASARKAN LAHAN POTENSIAL PERMUKIMAN
DI KOTA SEMARANG**

TESIS

Disusun dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :

**HALA HAIDIR
21040117410006**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

**ARAHAN DISTRIBUSI PENDUDUK
BERDASARKAN LAHAN POTENSIAL PERMUKIMAN
DI KOTA SEMARANG**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

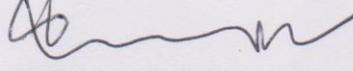
**HALA HAIDIR
21040117410006**

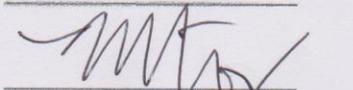
Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 08 Februari 2019

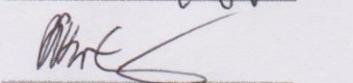
Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Semarang, 08 Februari 2019

Tim Penguji

Dr. sc. agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc – Pembimbing : 

Dr. Ir Ragil Haryanto, MSP – Penguji : 

Dr. Sunarti, ST, MT – Penguji : 

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr. sc. agr. Iwan Rudiarto, ST., MSc.

IR

ABSTRAK

Pertambahan dan penyebaran penduduk antar wilayah selalu mempunyai pengaruh terhadap permukiman, dimana untuk permukiman penduduk memerlukan lahan sedangkan lahan di perkotaan memiliki banyak kegiatan dan ketersediaannya terbatas. Keterbatasan lahan potensial permukiman tersebut sangat mempengaruhi arah penduduk dalam mencari tempat untuk bermukim. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji arahan distribusi penduduk berdasarkan lahan potensial permukiman di Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif terdiri dari analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif spasial antara lain: analisis kesesuaian lahan permukiman (*overlay* dan pembobotan), analisis lahan potensial permukiman (*buffer*, *overlay* dan pembobotan), analisis pertambahan penduduk, analisis daya dukung permukiman dan terakhir analisis distribusi penduduk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arahan pendistribusian penduduk dilakukan bagi kecamatan yang tidak memiliki atau kekurangan lahan potensial permukiman sebanyak sembilan kecamatan yang berada di pusat kota ke Kecamatan yang masih memiliki lahan potensial permukiman. Kecamatan tersebut tersebar di Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Tugu, Kecamatan Ngaliyan, Kecamatan Mijen, Kecamatan Gunung Pati, Kecamatan Tembalang dan Kecamatan Pedurungan. Jumlah lahan yang sesuai untuk permukiman sebanyak 7.451,84 Ha atau sekitar 19,13% dari luas total Kota Semarang dan dari lahan tersebut didapatkan lahan yang potensial untuk permukiman dinilai dari kedekatan dengan sarana, aksesibilitas serta memiliki nilai lahan rendah seluas 7.006 Ha atau sekitar 17,98% dari luas total Kota Semarang. Sedangkan dilihat dari pertambahan jumlah penduduk pada akhir tahun analisis (2038) sebanyak 603.336 jiwa sehingga memerlukan lahan untuk permukiman sebanyak 1.568,68 Ha.

Kata Kunci: lahan potensial permukiman, pertambahan penduduk, distribusi penduduk